

PANDUAN

PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI



TIM PENYUSUN:

Dr. apt. Fith Khaibra Nursal, M.Si. | Dr. Adia Putra Wirman, M.Si. | Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si.
Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si. | apt. Kriana Efendi, M.Farm. | Dr. apt. Elly Wardani, M. Farm.
Oktadio Erikardo, M.Biomed. | Dr. apt. Numlil Khaibra Rusdi, M.Si.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN 2026

FAKULTAS FARMASI DAN SAINS

PANDUAN

PENYUSUNAN DAN PENULISAN

SKRIPSI

TIM PENYUSUN:

Dr. apt. Fith Khaira Nursal, M.Si.
Dr. Adia Putra Wirman, M.Si.
Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si.
Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.
apt. Kriana Efendi, M.Farm.
Dr. apt. Elly Wardani, M. Farm.
Oktadio Erikardo, M.Biomed.
Dr. apt. Numlil Khaira Rusdi, M.Si.

PANDUAN PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI

Tim Penyusun:

Dr. apt. Fith Khaira Nursal, M.Si.

Dr. Adia Putra Wirman, M.Si.

Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si.

Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.

apt. Kriana Efendi, M.Farm.

Dr. apt. Elly Wardani, M.Farm.

Oktadio Erikardo, M.Biomed.

Dr. apt. Numlil Khaira Rusdi, M.Si.

Editor:

Dr. apt. Supandi, M.Si.

Dr. apt. Kori Yati, M.Farm.

apt. Ari Widayanti, M.Farm.

apt. Zainul Islam, M.Farm.

Rindita, M.Si.

Meri Suzana, M.Kes.

Layout: Abdul Latif

Desain Sampul: Jaenudin

Ukuran: 18,2 cm x 25,7 cm

Tebal: x + 67 halaman

Penerbit: UHAMKA PRESS

Redaksi:

Jl. Gandaria IV, Kramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Email: press@uhamka.ac.id

Anggota IKAPI: 493/DKI/VII2014



Cetakan ke-I, Maret 2026

QRCBN. 62-4371-9536-957

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis dalam bentuk dan
dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wata'ala atas segala rahmat yang tercurah sehingga buku Panduan Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Studi Sarjana Farmasi dan Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik UHAMKA ini dapat diselesaikan. Panduan ini merupakan revisi ke enam yang berisi penyesuaian sesuai peraturan penulisan artikel ilmiah yang berlaku.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Farmasi dan Sains (FFS) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam proses revisi.
2. Tim Dosen Mata Kuliah Metodologi Penelitian Program Studi Sarjana Farmasi dan Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik UHAMKA yang telah memberikan pengarahan tentang kualitas Skripsi mahasiswa FFS UHAMKA.
3. Para Dosen pembimbing skripsi di Program Studi Sarjana Farmasi dan Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik UHAMKA yang banyak memberikan masukan tentang berbagai hal terkait penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa.
4. Serta semua pihak yang tidak kami sebutkan pada kesempatan ini, khususnya anggota tim penyusun yang telah ikut berkontribusi pada proses penyusunan panduan ini.

Akhir kata, kami berharap semoga panduan ini bisa bermanfaat dan dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya oleh semua mahasiswa para calon Sarjana Farmasi dan Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik FFS UHAMKA Jakarta.

Aamiin Ya Rabbal'alamiin

Jakarta, Januari 2026
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Pengertian Karya Ilmiah.....	1
1.2 Bentuk-bentuk Karya Ilmiah	1
1.3 Tujuan	1
1.4 Definisi dan Ruang Lingkup Skripsi	2
BAB 2	3
ETIKA PENELITIAN	3
2.1 Definisi.....	3
2.2 Tujuan	3
2.3 Norma Dasar	3
2.4 Sanksi	4
2.5 Konflik	4
BAB 3	5
PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK SKRIPSI	5
3.1 Syarat Pengajuan Usul Penulisan Skripsi	5
3.1.1 Persyaratan Administratif.....	5
3.1.2 Persyaratan Akademik.....	5
3.1.3 Persyaratan Keuangan	5
3.2 Tugas dan Kualifikasi Pembimbing dan Penguji Skripsi	5
3.3 Wewenang dan Tanggung Jawab Pembimbing	6
3.4 Penentuan Objek Penelitian dan Judul Skripsi	6
3.4.1 Objek (bidang) penelitian	6
3.4.2 Penentuan judul.....	7
3.5 Penyusunan Proposal.....	7
3.5.1 Penyusunan Kerangka/ <i>Outline</i>	7
3.5.2 Gambaran Isi/Garis Besar Penelitian	7
3.5.3 Bahan dan Objek Penelitian	7
3.5.4 Sumber Pustaka	7

3.6	Seminar Proposal Skripsi.....	8
3.7	Pelaksanaan Penelitian dan Penulisan Skripsi	8
BAB 4		9
TATA CARA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI		9
4.1	Bagian Awal.....	9
4.1.1	Halaman Judul.....	9
4.1.2	Halaman Persetujuan.....	9
4.1.3	Pernyataan Bebas Plagiarisme/Orisinalitas.....	9
4.1.4	Pernyataan Kewenangan Hak Publikasi	10
4.2	Bagian Utama.....	10
4.2.1	BAB 1 PENDAHULUAN.....	10
4.2.2	BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	11
4.2.3	BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	12
BAB 5		15
TATA CARA PENULISAN SKRIPSI		15
5.1	Bagian Awal.....	15
5.2	Bagian Utama.....	16
5.2.1	BAB 1 PENDAHULUAN.....	16
5.2.2	BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	16
5.2.3	BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	16
5.2.4	BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	17
5.2.5	BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....	17
5.3	Bagian Akhir	17
BAB 6		19
TEKNIK DAN TATA CARA PENULISAN SKRIPSI		19
6.1	Jenis dan Ukuran Kertas	19
6.1.1	Jenis dan Ukuran Kertas	19
6.1.2	Sampul	19
6.1.3	Halaman pengesahan	19
6.2	Pengetikan	19
6.2.1	Jenis Huruf dan Jarak Spasi.....	19
6.2.2	Batas tepi (<i>margin</i>).....	19
6.2.3	Alinea baru (indensi)	19
6.2.4	Bilangan dan Satuan	20

6.3	Penulisan BAB dan Sub BAB	20
6.3.1	Judul BAB, sub Judul, dan anak sub Judul	20
6.3.2	Rincian ke bawah	20
6.3.3	Letak simetris	20
6.4	Penomoran.....	20
6.4.1	Nomor halaman.....	20
6.4.2	Nomor BAB, sub BAB, anak sub BAB.....	21
6.4.3	Nomor tabel dan gambar	21
6.4.4	Nomor persamaan matematis dan persamaan reaksi kimia.....	21
6.5	Kutipan.....	21
6.5.1	Tertib mengutip	21
6.5.2	Penulisan kutipan	22
6.6	Daftar Pustaka	23
6.6.1	Cara penulisan daftar pustaka sistem alfabetis.....	23
6.6.2	Teknik penulisan pustaka rujukan dalam daftar pustaka.....	23
6.6.3	Penggunaan Software Mendeley	25
6.6.4	Tabel dan Gambar	26
6.6.5	Bahasa	27
BAB 7		29
UJIAN SKRIPSI		29
7.1	Persyaratan Ujian Skripsi	29
7.1.1	Persyaratan Akademik.....	29
7.1.2	Persyaratan Administratif.....	29
7.1.3	Persyaratan Keuangan	29
7.2	Penyelesaian Skripsi.....	29
BAB 8		30
PETUNJUK PENULISAN ARTIKEL ILMIAH		30
PENUTUP		31
REFERENSI		32
LAMPIRAN		33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Skema Kerangka Berpikir	11
Gambar 4.2. Contoh Pola Penelitian	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Contoh Halaman Judul Proposal	33
Lampiran 2.	Contoh Halaman Persetujuan	35
Lampiran 3.	Contoh Pernyataan Bebas Plagiarisme	36
Lampiran 4.	Contoh Pernyataan Kewenangan Hak Publikasi	37
Lampiran 5.	Contoh Rencana Jadwal Penelitian Skripsi	38
Lampiran 6.	Contoh Sistematika Penulisan BAB 3 untuk Penelitian Klinis dan Komunitas	39
Lampiran 7.	Contoh Penulisan Daftar Pustaka	40
Lampiran 8.	Contoh Halaman Sampul Skripsi	41
Lampiran 9.	Contoh Halaman Pengesahan	43
Lampiran 10.	Contoh Abstrak	44
Lampiran 11.	Contoh Kata Pengantar	45
Lampiran 12.	Contoh Daftar Isi	46
Lampiran 13.	Contoh Penomoran BAB	47
Lampiran 14.	Contoh Penulisan Tabel dan Gambar	48
Lampiran 15.	Bukti Menghadiri Pelaksanaan Seminar Proposal	52
Lampiran 16.	Catatan Harian Penyusunan Proposal Penelitian	54
Lampiran 17.	Catatan Harian Selama Melaksanakan Penelitian (<i>logbook</i>)	56

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Karya Ilmiah

Salah satu dari banyak jenis karya ilmiah adalah karya tulis yang berlaku dalam lingkungan perguruan tinggi yang memiliki prinsip-prinsip keilmuan sistematis, logis, dan objektif serta mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah. Karya tulis ada yang disebut **disertasi**, yaitu karya tulis ilmiah yang disusun untuk menyelesaikan program Doktor, **tesis** yaitu karya ilmiah disusun untuk menyelesaikan program Magister dan **skripsi** yaitu karya ilmiah yang disusun untuk menyelesaikan program Sarjana dan program Sarjana Terapan. Di samping itu ada juga karya tulis ilmiah yang berupa makalah, laporan ilmiah, dan lain-lain. Karya ilmiah adalah suatu karya tulis yang disusun dengan prinsip-prinsip keilmuan yang ditandai dengan ciri-ciri sistematis, logis, dan objektif.

1.2 Bentuk-bentuk Karya Ilmiah

1. Makalah yaitu karya ilmiah yang ditulis untuk keperluan seminar, diskusi, simposium dan sejenisnya.
2. Laporan tugas yaitu karya ilmiah yang ditulis sebagai bagian atau syarat mengikuti ujian mata kuliah tertentu yang ditugaskan oleh dosen bersangkutan.
3. Laporan observasi yaitu karya ilmiah yang disusun berdasarkan hasil pengamatan (observasi) terhadap suatu kegiatan atau peristiwa.
4. Skripsi yaitu karya ilmiah yang disusun untuk menyelesaikan program S-1 untuk mendapatkan Sarjana dan program vokasi D4/Sarjana Terapan untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan.
5. Tesis yaitu karya ilmiah disusun untuk menyelesaikan program S-2, untuk mendapatkan gelar Magister.
6. Disertasi yaitu karya tulis ilmiah untuk yang disusun untuk menyelesaikan program S-3, untuk mendapatkan gelar Doktor.

Karya ilmiah yang dimaksud dalam Panduan ini adalah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang ditulis oleh mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (S-1) untuk mendapatkan gelar Sarjana Farmasi (S.Farm.) dan Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Terapan Kesehatan (S.Tr.Kes.).

1.3 Tujuan

Buku Panduan Penyusunan Skripsi ini bertujuan memberi petunjuk kepada mahasiswa dalam penyusunan proposal dan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Sarjana Farmasi dan Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik Fakultas Farmasi dan Sains (FFS) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

1.4 Definisi dan Ruang Lingkup Skripsi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Skripsi adalah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademiknya. Sebelum melaksanakan penelitian mahasiswa harus mengajukan proposal dengan persetujuan Pembimbing Skripsi. Penelitian dapat berupa penelitian kualitatif atau kuantitatif yang menerapkan metode ilmiah yang dapat memberikan sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Skripsi harus merupakan karya asli atau bukan plagiat dalam mengembangkan ilmu kefarmasian dan ilmu terapan kesehatan.

BAB 2

ETIKA PENELITIAN

2.1 Definisi

Penelitian harus dilaksanakan dengan mengacu kepada norma-norma dan nilai-nilai penelitian ilmiah. Etika Penelitian adalah persoalan norma (standar) yang harus digunakan sebagai Panduan dan sekaligus nilai-nilai luhur sebagai dasar pertimbangan boleh atau tidak boleh dan benar atau salah dalam suatu penelitian. Secara teoritis peneliti harus memperhatikan etika deontologi yaitu mana yang benar dan etika konsekuensi yaitu yang membawa kebaikan bagi banyak orang. Tanggung jawab peneliti adalah mengasah kemampuan sehingga memahami perasaan, pemikiran, dan perilaku dengan berbagai cara untuk mendapatkan keuntungan kemanusiaan. Peneliti bertanggung jawab secara legal terhadap segala hal yang terjadi pada subjek penelitian.

2.2 Tujuan

Tujuan etika penelitian ilmiah adalah:

1. Memperoleh hasil penelitian yang benar dan etis, sesuai dengan data, fakta, dan informasi yang ada tanpa kebohongan dan rekayasa agar dianggap benar.
2. Memperoleh hasil penelitian dengan validitas dan reliabilitas yang tinggi.
3. Melindungi hak-hak subjek penelitian, seperti hak untuk anonim, privasi dan konfidensialitas.
4. Melindungi subjek penelitian dari kecelakaan, kerugian, kerusakan, penyakit baik fisik maupun psikologis.

2.3 Norma Dasar

Dalam merancang dan melaksanakan penelitian sebagai tugas akhir, mahasiswa wajib melaksanakan norma-norma sebagai berikut:

1. Menyusun proposal penelitian dan laporan hasil penelitian (skripsi) berdasarkan Panduan Penulisan Skripsi yang disusun oleh Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
2. Mengkonsultasikan proposal penelitian dengan dosen pembimbing secara intensif.
3. Mendapat persetujuan dari Ketua Program Studi di FFS UHAMKA.
4. Mahasiswa wajib menjunjung tinggi kejujuran dan menghindari pelanggaran serta kebohongan ilmiah.
5. Mahasiswa wajib menghindari perilaku plagiarisme dengan mengemukakan sumber-sumber penelitian secara jujur dan akurat.
6. Skripsi merupakan hasil karya asli mahasiswa sendiri dengan bimbingan dosen pembimbing.
7. Mahasiswa dilarang menggunakan jasa lembaga penulisan skripsi.
8. Mahasiswa wajib menghormati hak-hak subjek penelitian.
9. Penelitian yang menggunakan subjek manusia, subjek penelitian wajib diberi informasi mengenai penelitian yang berhubungan dengan dirinya. Mahasiswa

wajib membuat persetujuan setelah penjelasan yang disetujui oleh subjek penelitian.

10. Penelitian dengan subjek hewan dan manusia perlu mendapatkan persetujuan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan.

2.4 Sanksi

Pelanggaran ketentuan norma dasar akan berakibat sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang skripsinya merupakan hasil plagiat karya orang lain atau skripsinya dibuatkan oleh orang lain dianggap belum pernah menulis skripsi.
2. Jika mahasiswa telah dinyatakan lulus dan baru kemudian hari diketahui bentuk plagiatnya maka kelulusannya dapat dibatalkan.

2.5 Konflik

Dalam proses penyusunan skripsi dapat terjadi perbedaan pendapat, persepsi, atau penilaian yang berbeda mengenai teori, metode atau data. Jika terjadi perbedaan pendapat tersebut maka prinsip-prinsip di bawah ini dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut:

1. Pada prinsipnya skripsi merupakan karya ilmiah hasil penelitian mahasiswa.
2. Dosen pembimbing mempunyai kewajiban untuk mengarahkan dan membimbing proses penelitian skripsi.
3. Jika terjadi perbedaan pendapat antara mahasiswa dan dosen pembimbing, dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2, dosen pembimbing dan dosen penguji, dilakukan musyawarah dengan Ketua Prodi dan Pimpinan Fakultas.
4. Jika tidak tercapai kesepakatan dalam musyawarah, Dekan mengambil keputusan setelah meminta masukan dari pihak terkait.

BAB 3

PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK SKRIPSI

3.1 Syarat Pengajuan Usul Penulisan Skripsi

Mahasiswa yang akan mengajukan usul penulisan skripsi hendaklah terlebih dahulu memenuhi persyaratan administrasi, keuangan, dan akademik seperti tersebut di bawah ini:

3.1.1 Persyaratan Administratif

1. Terdaftar secara resmi sebagai mahasiswa pada semester atau tahun akademik yang sedang berjalan.
2. Memiliki nomor induk mahasiswa (NIM) atau nomor pokok yang dikeluarkan oleh UHAMKA.
3. Mengambil Mata Kuliah Seminar Proposal pada semester berlangsung.

3.1.2 Persyaratan Akademik

1. Telah menyelesaikan perkuliahan minimal 75% dari seluruh SKS yang harus ditempuh pada kurikulum Program Studi Sarjana Farmasi dan Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik FFS UHAMKA.
2. Telah lulus mata kuliah yang berkaitan dengan penelitian dan penulisan skripsi (Statistik/Biostatistik, Bahasa Indonesia, dan mata kuliah terkait materi penelitian sesuai bidang pilihannya).
3. Memiliki Indeks Prestasi kumulatif (IPK) minimal 2,75 tanpa nilai E.
4. Telah/sedang mengambil mata kuliah Metodologi Penelitian dan Mata Kuliah Pilihan sesuai dengan bidang pemilihan skripsi (untuk Prodi Sarjana Farmasi).

3.1.3 Persyaratan Keuangan

Telah melunasi seluruh kewajiban keuangan sampai dengan semester pada tahun akademik yang sedang berjalan.

3.2 Tugas dan Kualifikasi Pembimbing dan Penguji Skripsi

Pembimbing skripsi adalah dosen yang memiliki kualifikasi akademik sebagai berikut:

1. Sebagai pembimbing 1 atau 2 berpendidikan strata 2 (magister) dan memiliki jabatan fungsional minimal Lektor atau berpendidikan strata-3 (Doktor).
2. Sebagai pembimbing 2 berpendidikan strata 2 (magister) dan memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli.
3. Pembimbing eksternal adalah dosen atau praktisi yang relevan dengan keilmuan dan tema skripsi, dengan pendidikan minimal strata-2 (magister) atau strata -1 (S1)/Profesi pengalaman minimal 5 tahun.

Pembimbing skripsi yang ditunjuk adalah dosen yang mengajar mata kuliah yang relevan dengan keilmuan, dan dianggap mampu oleh Prodi berdasarkan rekomendasi ketua kelompok keilmuan. Sebagai landasan kerja, kepada pembimbing diberikan surat tugas yang ditandatangani oleh Dekan.

3.3 Wewenang dan Tanggung Jawab Pembimbing

Pembimbing skripsi terdiri dari 2 orang yang memenuhi syarat, disebut pembimbing 1 dan pembimbing 2. Adapun wewenang pembimbing sebagai berikut:

1. Turut serta mempertimbangkan penyusunan proposal yang diajukan oleh mahasiswa baik dalam pengajuan maupun pada seminar proposal.
2. Memberikan pertimbangan untuk penyempurnaan judul dan proposal yang diajukan oleh mahasiswa.
3. Memberikan bimbingan yang menyangkut isi atau materi sesuai dengan masalah yang akan dibahas dalam skripsi.
4. Menentukan sahnya skripsi dengan menandatangani pengesahan skripsi.
5. Memberikan bimbingan dan pengawasan pelaksanaan di lapangan/ laboratorium selama mahasiswa melakukan penelitian.
6. Turut serta mempertimbangkan sistematika dan tata cara penulisan proposal yang diajukan oleh mahasiswa baik dalam pengajuan maupun pada seminar proposal.

3.4 Penentuan Objek Penelitian dan Judul Skripsi

3.4.1 Objek (bidang) penelitian

Pokok masalah yang dibahas skripsi harus berkaitan dengan disiplin ilmu pada program studi bersangkutan. Ruang lingkup ilmu bidang penelitian yang dipilih sebagai objek penelitian skripsi adalah bidang studi atau yang berkaitan dengan mata kuliah yang dipelajari mahasiswa bersangkutan pada program studi yang diambilnya.

Program studi sarjana farmasi, bidang penelitian dikelompokkan menjadi 5 Kelompok Keilmuan (KK), yaitu:

1. Kimia Farmasi meliputi Kimia Farmasi Analisis, Analisis Fisiko Kimia, Kimia Sintesis, *Quantitative Structure Activity relationship (QSAR)* dan lain-lain.
2. Farmasetika meliputi Teknologi Formulasi sediaan padat, cair, semi padat, Sistem Penghantaran Obat, Biofarmasetika dan lain-lain.
3. Biologi Farmasi meliputi Farmakognosi, Mikrobiologi, Bioteknologi, Biologi Molekuler, dan Fitokimia.
4. Farmakologi meliputi Farmakologi, Toksikologi, Farmakokinetika, dan Farmakodinamika.
5. Farmasi Klinis dan Komunitas yaitu penelitian terkait pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit, Puskesmas, Apotek, dan di masyarakat.

Program studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik (TLM), bidang penelitian dikelompokkan menjadi 4 bidang ilmu, yaitu:

1. Patologi Klinik: Hematologi, Kimia Klinik, Toksikologi Klinik dan Imunologi.
2. Patologi Anatomi: Sitohistoteknologi, Sitologi, dan Histologi.
3. Mikrobiologi: Parasitologi, Mikologi, Bakteriologi, dan Virologi.
4. Biologi Molekuler: Biologi Molekuler dan Diagnostik Molekuler.

Dalam menentukan judul atau tema penelitian skripsi mahasiswa dapat memilih salah satu bidang ilmu di atas, sedangkan bentuk penelitian dapat berupa penelitian observasi atau eksperimental.

3.4.2 Penentuan judul

Judul skripsi harus spesifik yang sesuai dengan objek penelitian dengan jumlah maksimal 20 kata. Dalam judul tidak boleh menggunakan kata singkatan tapi harus ditulis lengkap, kecuali istilah umum seperti SGPT, SGOT, DPPH, FRAP.

3.5 Penyusunan Proposal

Untuk merencanakan skripsi, mahasiswa perlu mengajukan judul skripsi yang dilengkapi dengan kerangka (*outline*) gambaran isi, dan bahan atau sumber yang diperlukan dalam penyusunan proposal skripsi.

3.5.1 Penyusunan Kerangka/Outline

Setelah ditemukan pokok masalah yang akan dibahas dalam skripsi harus dirinci menjadi bagian-bagian yang lebih kecil. Rincian dari pokok masalah harus saling berkaitan dan tidak boleh menyimpang dari pokok masalah.

Hasil rincian masalah tersebut harus disusun secara sistematis sehingga jelas kedudukannya setiap uraian, mana yang menjadi BAB dan Sub-BAB. Rincian yang sudah lengkap dan sistematis tersebut disebut *outline*.

3.5.2 Gambaran Isi/Garis Besar Penelitian

Gambaran isi proposal adalah pokok-pokok yang sangat penting, yang akan dibahas dalam skripsi. Gambaran isi meliputi latar belakang, permasalahan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat penelitian, populasi atau sampel yang akan diambil, metode penelitian, hipotesis, cara pengolahan atau analisis data. Gambaran ini harus diketik rapi dengan panjang 1 sampai 2 halaman, diajukan bersama judul dan kerangka skripsi.

3.5.3 Bahan dan Objek Penelitian

Sebelum penulisan proposal skripsi dilakukan, bahan-bahan yang diperlukan harus dipersiapkan terlebih dahulu. Bahan yang dimaksud dapat berupa bahan pustaka, bahan yang berupa objek, yaitu sasaran yang akan diteliti berasal dari sumber yang resmi. Pada penelitian observasi (klinis dan komunitas), objek yang hendak diteliti harus terjangkau oleh mahasiswa dan dapat izin tertulis dari yang berwenang.

3.5.4 Sumber Pustaka

Sumber pustaka dapat berupa buku, artikel jurnal/prosiding, skripsi/tesis/disertasi, majalah, laporan data resmi Rumah Sakit, hasil wawancara dan sebagainya. Sumber pustaka dianjurkan terbitan edisi terbaru, dan harus ada relevansinya dengan pokok masalah yang diteliti. Sumber pustaka harus disusun

3.6 Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran (jika ada).

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam proposal skripsi yang muncul dalam teks dari BAB I sampai BAB III. Penulisan Daftar Pustaka mengikuti aturan alfabetis. Penyusunan daftar pustaka dapat menggunakan program/aplikasi *Mendeley*, *Endnote*, dan *Zotero*. Jika menggunakan *Mendeley* gunakan *style* APA. Contoh penulisan daftar pustaka ada pada Lampiran 7.

2. Lampiran

Lampiran dibuat bila memang ada, isinya berupa keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya kuesioner. Sifatnya hanya melengkapi proposal skripsi. Penggunaan bahan kimia perlu melampirkan *Certificate of Analysis* (CoA) yang berasal dari distributor resmi.

BAB 5

TATA CARA PENULISAN SKRIPSI

Sama halnya dengan proposal penelitian, skripsi terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, tetapi isinya lebih luas.

5.1 Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, Pernyataan Bebas Plagiarisme, dan Pernyataan Hak Kewenangan Publikasi (Contoh terlampir).

1. Halaman Sampul Depan, memuat: judul skripsi, maksud skripsi, lambang UHAMKA, nama serta nomor NIM, instansi, dan tahun penyelesaian skripsi. Uraian sama seperti pada BAB penulisan proposal. Contoh halaman sampul depan ada pada Lampiran 8.
2. Halaman Judul, berisi tulisan yang sama persis dengan halaman sampul tetapi dibuat di atas kertas putih.
3. Halaman Pengesahan, memuat judul penelitian, tanggal ujian, tanda tangan tim penguji, para pembimbing dan ketua program studi. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 9.
4. Abstrak, menyajikan intisari skripsi. Isinya berupa uraian singkat tetapi lengkap tentang latar belakang serta tujuan penelitian, cara, dan hasil penelitian. Latar belakang dan tujuan disarikan dari bab pendahuluan, cara disarikan dari bab metodologi dan cara penelitian, dan hasil penelitian diambil dari kesimpulan. Abstrak tersusun satu paragraf dan berjarak satu spasi, ditulis singkat mungkin dengan jumlah kata tidak lebih dari 150-200 kata, dengan menambahkan kata kunci 3-5 kata yang disusun alfabetis (contoh abstrak dapat dilihat pada lampiran 10).
5. Kata Pengantar, berisi uraian singkat tentang maksud skripsi, penjelasan-penjelasan, dan ucapan terima kasih. Dalam bagian ini tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah (contoh kata pengantar dapat dilihat pada Lampiran 11).
6. Daftar Isi, dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin melihat suatu bab atau sub bab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, sub judul, anak sub judul disertai nomor halamannya. Daftar isi bisa menggunakan fitur *Table of Content* (TOC) yang ada di program MS Word (contoh daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 12).
7. Daftar Tabel, jika dalam skripsi terdapat banyak tabel, perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta dengan nomor halamannya.
8. Daftar Gambar, berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya.
9. Daftar Lampiran, sama halnya dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat bila skripsi dilengkapi dengan lampiran yang banyak dan isinya ialah urutan judul lampiran dan nomornya.

10. Pernyataan bebas plagiarisme, merupakan pernyataan dari penulis skripsi yang menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut bebas dari plagiarisme. Pernyataan ditandatangani oleh mahasiswa bersangkutan.
11. Pernyataan hak kewenangan publikasi, merupakan pernyataan dari penulis skripsi bahwa hak publikasi/paten/HaK dari skripsi merupakan kewenangan dari universitas.

5.2 Bagian Utama

Bagian utama skripsi mengandung bab-bab Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran.

5.2.1 BAB 1 PENDAHULUAN

Isi BAB 1 ini sama dengan isi proposal, hanya uraiannya lebih luas dan mendalam sesuai dengan kondisi pada saat penelitian dilaksanakan. Jika pada saat penelitian terjadi perubahan, maka bagian ini harus disesuaikan dengan perubahan yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung. Pada bab ini mencakup 4 sub bab, yaitu latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

5.2.2 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini juga mungkin sama dengan pada proposal skripsi dan sudah diperluas dengan keterangan-keterangan tambahan yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian.

1. Kerangka Berpikir juga tidak berbeda dengan yang disajikan pada proposal skripsi, dan mungkin sudah diperluas dan disempurnakan.
2. Hipotesis (jika ada)

Hipotesis berisi uraian singkat yang dijabarkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka, dan hampir sama dengan yang sudah dipaparkan dalam proposal skripsi.

Catatan: untuk bidang penelitian tertentu (misalnya penelitian deskriptif dan eksploratif) mungkin landasan teori dan atau hipotesis tidak diperlukan.

5.2.3 BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini terdapat uraian rinci tentang: tempat pelaksanaan penelitian, bahan atau materi penelitian, alat-alat yang dipakai, jalannya penelitian, analisis hasil, kesulitan-kesulitan dan cara pemecahannya.

1. Tempat penelitian harus disebutkan secara jelas dan spesifik, tidak terlalu umum (tuliskan jika menggunakan laboratorium di luar FFS UHAMKA yaitu nama laboratorium, fakultas, dan seterusnya).
2. Bahan atau materi penelitian harus dinyatakan spesifikasinya yang lengkap. Penelitian di laboratorium haruslah disebutkan asal bahan, cara penyiapan, sifat fisik, *grade* atau kualitas bahan (terutama bahan kimia) dan susunan kimia bahan yang dipakai. Hal ini perlu dikemukakan agar peneliti lain yang ingin menguji ulang penelitian itu tidak sampai salah langkah.

3. Alat yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian diuraikan dengan jelas, sebutkan merek dan spesifikasinya dan jika perlu dilengkapi dengan gambar. Alat-alat yang umum dan biasa dipakai tidak perlu disebutkan satu per satu cukup disebutkan kelompoknya saja, misal alat-alat gelas.
4. Jalannya penelitian berupa uraian yang lengkap dan terinci tentang langkah-langkah yang telah dilakukan pada pelaksanaan penelitian, termasuk cara mengumpulkan data dan pengolahan data/statistikanya.

5.2.4 BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak dipecah menjadi sub judul tersendiri.

1. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, foto, atau bentuk lain, dan ditempatkan dalam pembahasan, agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian. Data mentah sebaiknya tidak ditampilkan di bab ini, bisa diletakkan di lampiran. Pada alinea pertama bab ini sebaiknya dikemukakan bahwa hasil penelitian dapat dijumpai pada daftar tabel dan gambar yang nomornya dituliskan.
2. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritis baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik. Dalam pembahasan harus dijelaskan mengapa diperoleh data seperti itu, jangan hanya reportase data. Kecuali itu, sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis.
3. Kesulitan-kesulitan yang timbul selama penelitian dan cara pemecahannya sangat perlu ditampilkan.

5.2.5 BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah.

1. Simpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis dan menjawab tujuan penelitian.
2. Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran bisa berupa munculnya masalah baru yang timbul untuk diteliti lebih lanjut, dan mengacu pada kesimpulan yang didapat.

5.3 Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

1. Daftar pustaka, disusun seperti pada proposal skripsi, mengikuti aturan alfabetis. Bisa menggunakan program/aplikasi *Mendeley*, *Endnote*, dan *Zotero*. Jika menggunakan *Mendeley* gunakan *style APA*.
2. Lampiran, dipergunakan untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama skripsi. Lampiran harus bersifat terpisah, artinya apabila lampiran dibuang isi

skripsi tidak terpengaruh. Pada buku ini juga dilampirkan pada bagian akhir halaman buku berupa:

- a. Contoh bukti menghadiri pelaksanaan seminar proposal (Lampiran 15).
- b. Contoh isian tabel catatan harian saat mahasiswa melaksanakan pembuatan proposal (Lampiran 16).
- c. Catatan harian atau *logbook* selama mahasiswa melaksanakan penelitian Skripsi (Lampiran 17). Kolom Paraf wajib diparaf/ditandatangani oleh pembimbing, selanjutnya akan diminta oleh Kaprodi saat mahasiswa mendaftar untuk sidang skripsi.

BAB 6

TEKNIK DAN TATA CARA PENULISAN SKRIPSI

6.1 Jenis dan Ukuran Kertas

Tata cara penulisan meliputi: jenis dan ukuran kertas, pengetikan, penomoran, daftar pustaka, tabel dan gambar, bahasa, dan kutipan.

6.1.1 Jenis dan Ukuran Kertas

Naskah diketik pada kertas HVS putih 70 g/m² dengan ukuran A4 (210 X 297 mm), diketik tidak bolak-balik.

6.1.2 Sampul

Sampul dibuat dengan kertas *buffalo* atau sejenisnya, diperkuat dengan karton dan dilapisi plastik (*hard cover*), dengan warna ungu, dilengkapi dengan kertas pembatas tiap Bab dengan warna ungu muda, pita ungu tua (PSSF), dan pita ungu muda (TLM). Tulisan pada *cover* berwarna emas sesuai ketentuan.

6.1.3 Halaman pengesahan

Halaman pengesahan berwarna kuning (kertas jenis *concorde*) dengan tulisan tinta hitam.

6.2 Pengetikan

Pada bagian pengetikan ini akan dibahas tentang: jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris (spasi), batas tepi, dan alinea baru.

6.2.1 Jenis Huruf dan Jarak Spasi

1. Naskah diketik dengan menggunakan program MS Word menggunakan huruf Times New Roman 12.
2. Istilah asing atau kata yang bukan berbahasa Indonesia diketik dengan huruf miring.
3. Jarak spasi yang digunakan dalam penulisan adalah 1,5.

6.2.2 Batas tepi (*margin*)

Batas pengetikan dalam setiap halaman ditinjau dari tepi kertas sebagai berikut:

1. Batas atas : 3 cm
2. Batas kiri : 4 cm
3. Batas bawah : 3 cm
4. Batas kanan : 3 cm

6.2.3 Alinea baru (*indensi*)

Pengetikan alinea baru (*indensi*) dimulai pada ketukan ke 7 atau 1 TAB pada papan *key board* komputer.

6.2.4 Bilangan dan Satuan

1. Bilangan diketik dengan angka (lambang bilangan), kecuali pada permulaan kalimat bilangan ditulis dengan dieja, misalnya: Sepuluh kilogram ...
2. Bilangan desimal ditandai dengan tanda koma (,), dan jumlah digit di belakang koma ditulis konsisten. Misalnya: berat telur 50,5 g bukan ditulis 50.5 g.
3. Satuan dinyatakan dengan ringkasan resmi sesuai sistem internasional atau nasional tanpa titik di belakangnya serta ditulis konsisten.
4. Apabila satuan mengikuti bilangan yang dieja, satuan tidak disingkat.

6.3 Penulisan BAB dan Sub BAB

6.3.1 Judul BAB, sub Judul, dan anak sub Judul

1. Judul BAB ditulis dengan huruf besar semua, diatur pada posisi simetris (tengah-tengah halaman).
2. Sub judul didahului dengan nomor sub judul (lihat aturan penomoran), pengetikan mulai tepi kiri, huruf kapital pada semua awal kata kecuali kata sambung dan kata depan, diakhiri tanpa titik.
3. Anak sub judul diawali dengan nomor anak sub judul, pengetikan mulai pada posisi indensi, huruf kapital pada semua awal kata kecuali kata sambung dan kata depan, diakhiri tanpa titik.

6.3.2 Rincian ke bawah

Rincian ke bawah dipakai apabila dalam penulisan memerlukannya. Rincian harus disusun ke bawah dengan penomoran sesuai derajat rinciannya. Rincian harus menggunakan nomor sesuai aturan, tidak boleh menggunakan lambang atau tanda-tanda lain (bintang, strip, dan lain-lain).

6.3.3 Letak simetris

Judul BAB, judul tabel, judul gambar, tabel, gambar rumus matematis, dan persamaan reaksi kimia harus ditulis simetris di tengah-tengah naskah (jarak dari batas kiri dan kanan sama).

6.4 Penomoran

Pada bagian ini dibahas penomoran untuk halaman, nomor BAB, sub BAB, anak sub BAB dan seterusnya, tabel, gambar, persamaan matematis, dan reaksi kimia.

6.4.1 Nomor halaman

1. Bagian awal skripsi dari mulai judul sampai daftar lampiran, halaman diberi nomor dengan angka romawi kecil (i, ii, iii, ...).
2. Bagian utama dimulai dari BAB 1 sampai akhir buku diberi nomor halaman dengan angka arab (1, 2, 3 ...).
3. Posisi nomor halaman ditulis di bawah tengah.

6.4.2 Nomor BAB, sub BAB, anak sub BAB

1. Nomor BAB menggunakan angka arab (1, 2, 3, ...)
 2. Nomor sub BAB menggunakan angka arab (1.1, 1.2, 1.3, ...).
 3. Nomor untuk anak sub BAB menggunakan angka arab (1.1.1, 2.1.1, 3.1.1, ...).
- Contoh letak dan posisi penomoran ini tertera pada Lampiran 13.

6.4.3 Nomor tabel dan gambar

1. Tabel diberi nomor dengan angka arab diikuti langsung dengan judul tabel ditulis di atas tabel, posisi di tengah.
2. Gambar diberi nomor dengan angka arab diikuti langsung dengan judul gambar ditulis di bawah gambar, posisi di tengah.
3. Nomor tabel dan gambar harus dirujuk/disebutkan dalam teks utama.

6.4.4 Nomor persamaan matematis dan persamaan reaksi kimia

Persamaan matematis dan persamaan reaksi kimia diberi nomor dengan angka arab. Disarankan untuk menggunakan aplikasi untuk persamaan reaksi kimia, rumus kimia dan rumus bangun. Nomor dimulai dari persamaan pertama, tidak dibedakan antara persamaan matematis dengan persamaan reaksi kimia. Posisi penomoran pada tepi kanan pengetikan, setelah diikuti dengan titik-titik.

Contoh:



6.5 Kutipan

Dalam menyusun skripsi diperlukan konsep atau teori-teori yang merupakan tulisan orang lain untuk menjadi dasar dalam memecahkan masalah yang diteliti dan mendukung kebenaran isi suatu skripsi. Untuk itu penulis diperkenankan mengutip tulisan orang lain dengan syarat memenuhi ketentuan-ketentuan mengutip.

Prinsip-prinsip mengutip sangat perlu dipahami penulis agar kutipan pada suatu skripsi tidak dikategorikan sebagai plagiat (penjiplakan). Suatu kutipan atau materi tulisan pada skripsi yang diambil dari tulisan orang lain harus dicantumkan sumbernya.

6.5.1 Tertib mengutip

Kutipan dibedakan menjadi beberapa tipe yaitu: kutipan langsung kurang dari 4 baris, kutipan langsung lebih dari 4 baris, dan kutipan tidak langsung. Dalam penulisannya kutipan tersebut memiliki perbedaan.

1. Kutipan langsung kurang dari 4 baris

Kutipan langsung yang setelah ditulis panjangnya tidak lebih dari 4 baris, tertib mengutipnya sebagai berikut:

- a. Bagian yang merupakan kutipan diapit dengan tanda kutip ("...").
- b. Spasi tulisan sama dengan teks lain yaitu 1,5 spasi.
- c. Dituliskan nama penulis buku yang dikutip diikuti tahun (seperti pada pengutipan tidak langsung).

2. Kutipan langsung lebih dari 4 baris

Kutipan langsung yang lebih dari 4 baris, tertib mengutipnya sebagai berikut:

- Kutipan dapat diberi tanda kutip atau tidak.
- Kutipan dibuat dengan alinea baru dan diberi jarak 1 baris dari teks sebelumnya.
- Spasi kutipan 1 spasi.
- Kutipan diberi indensi (menjorok ke dalam teks) 1 TAB atau 6 ketukan, alinea baru dalam kutipan diberi indensi lagi.
- Kutipan disebutkan penulis buku yang dikutipnya diikuti tahun seperti pada pengutipan lainnya.
- Bila dalam kutipan terdapat kutipan lagi bisa diberi tanda kutip tunggal ('... ') untuk kutipan yang keseluruhannya diberi tanda kutip, atau diberi tanda kutip bila kutipan keseluruhannya tidak diberi tanda kutip.

3. Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung merupakan kutipan yang berupa pendapat orang lain yang diambil inti sari atau garis besarnya saja. Kalimat dalam kutipan tidak langsung merupakan rumusan penulis sendiri. Tertib menulis kutipan tidak langsung sebagai berikut:

- Kutipan tidak diberi tanda kutip
- Tidak ada perbedaan spasi dalam teks
- Di akhir kutipan dituliskan dalam kurung nama penulis buku yang dikutip diikuti tahun.

6.5.2 Penulisan kutipan

Penulisan rujukan atau kutipan yang diambil dari buku atau tulisan orang lain harus disebutkan penulis buku yang dikutip tersebut diikuti tahunnya. Contoh: Produk steril adalah sediaan yang bebas mikroorganisme (Agoes, 2022).
Penunjukkan sumber pustaka dalam uraian dapat dituliskan sebagai berikut:

- Nama penulis pada bagian permulaan kalimat:
Jarret (2001) menyebutkan dst.
- Nama penulis pada bagian tengah kalimat:
Leucoplast yang mengandung butir amilum ditemukan oleh Diers (2024) di dalam buluh serbuk dst.
- Nama penulis pada bagian akhir kalimat:
..... tergantung pada gula dalam medium (Mulya, 2024).
- Penulis 2 orang: Kedua-duanya dituliskan:
.... (Philips dan Andrew, 2024).
- Penulis lebih dari 2 orang ditulis dkk. (untuk acuan berbahasa Indonesia) atau *et al.* (untuk acuan berbahasa Inggris).
..... (Muchler, *et al.*, 2042). Atau (Setyaningsih dkk., 2024).

6.6 Daftar Pustaka

Daftar pustaka atau daftar rujukan atau bibliografi adalah daftar buku atau sumber acuan yang mendasari dalam penelitian dan penulisan skripsi. Daftar pustaka dalam skripsi di FFS UHAMKA penulisannya menggunakan sistem alfabetis, jadi rujukannya dinyatakan dengan menyebut nama penulis diikuti tahun diketik dalam kurung. Contoh dapat dilihat di lampiran.

6.6.1 Cara penulisan daftar pustaka sistem alfabetis

1. Daftar disusun sesuai alfabet nama penulis kutipan yang dikutip di dalam teks.
2. Nama pengarang ditulis dengan urutan nama panggilan, marga, atau nama keluarga dikedepankan, penggalannya diberi tanda koma.
3. Gelar akademik tidak dicantumkan.
4. Setiap penggalan antar unsur dalam pustaka diberi tanda titik.
5. Daftar pustaka diketik mulai dari batas margin kiri.
6. Pustaka yang lebih dari 1 baris diketik 1 spasi, antar pustaka jaraknya 1 spasi.
7. Cantumkan halaman yang dikutip.

6.6.2 Teknik penulisan pustaka rujukan dalam daftar pustaka

1. Buku ditulis 1 orang
Judul buku : A Practical Guide to Contemporary Pharmacy Practice
(judul diketik miring)
Pengarang : Judith E. Thompson
Tahun terbit : 2019
Penerbit : Lippincott Williams & Wilkins
Kota penerbit : Tokyo
Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut:

Thompson, JE. 2019. *A Practical Guide to Contemporary Pharmacy Practice*.
Lippincott Williams & Wilkins. Tokyo. Hlm. 23-34

2. Buku ditulis 2 orang
Judul buku : Analisis Instrumental
Pengarang : Muhammad Mulya dan Suharman
Tahun terbit : 2020
Penerbit : Airlangga University Press
Kota penerbit : Surabaya

Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut:

Mulya M, Suharman. 2020. *Analisis Instrumental*. Airlangga University Press.
Surabaya. Hlm. 45-70

3. Lembaga dianggap sebagai penulis
Judul buku : Farmakope Indonesia
Pengarang : Departemen Kesehatan RI
Tahun terbit : 2020
Penerbit : Departemen Kesehatan
Kota penerbit : Jakarta
Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut:

Departemen Kesehatan RI. 2020. *Farmakope Indonesia*. Edisi VI. Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan. Jakarta. Hlm. 15, 18, 28, 35-67

4. Editor dianggap sebagai penulis
Judul buku : Farmakologi dan Terapi
Pengarang : Sulistia Ganiswara
Tahun terbit : 2015
Penerbit : Gaya Baru
Kota penerbit : Jakarta
Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut:

Ganiswara S. 2015. *Farmakologi dan Terapi*. Gaya Baru. Jakarta. Hlm. 35-67

5. Buku terjemahan
Judul buku : Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi
Pengarang : Howard Ansel
Penerjemah : Farida Ibrahim
Tahun terbit : 2019
Penerbit : UI Press
Kota penerbit : Jakarta
Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut:

Ansel H. 2019. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*. Terjemahan: Farida Ibrahim. UI Press. Jakarta. Hlm. 35-67

6. Disertasi, Tesis, atau Skripsi yang dirujuk
Judul skripsi : Pengaruh Kenaikkan Kadar Campuran Amilum Talas dan Amilum Sukun terhadap Karakteristik Tablet Parasetamol Kempa Langsung
Penulis : Sahid Karimullah
Tahun : 2013
Instansi : Fakultas MIPA UHAMKA
Kota penerbit : Jakarta
Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut:

Karimullah S. 2013. Pengaruh Kenaikan Kadar Campuran Amilum Talas dan Amilum Sukun terhadap Karakteristik Tablet Parasetamol Kempa Langsung. *Skripsi*. Fakultas MIPA UHAMKA. Jakarta. Hlm. 27

7. Makalah dalam suatu seminar

Seminar : Seminar PERHIPBA, Pemanfaatan Bahan Alam Untuk Obat Tradisional
Judul Makalah : Pengaruh Ekstrak Etanol 70% Daun Jati Belanda Terhadap Penurunan Berat Badan Tikus Putih Jantan
Penulis Makalah : Bambang Wahjoedi
Tahun : 2019
Instansi : PERHIPBA
Kota : Jakarta

Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut:

Wahjoedi B. 2019. Pengaruh Ekstrak Etanol 70% Daun Jati Belanda Terhadap Penurunan Berat Badan Tikus Putih Jantan. *Seminar PERHIPBA, Pemanfaatan Bahan Alam Untuk Obat Tradisional*. PERHIPBA, Jakarta.

8. Artikel dari jurnal atau majalah ilmiah

Jurnal : Jurnal Bahan Alam Indonesia
Judul Makalah : Uji Efek Stimulan Teh Kombucha pada Mencit Galur DDY Dengan Metode Renang
Penulis Makalah : Ellyzar I.M. Adil, Widayanti dan Jamsari
Tahun : 2019
Vol No. : Vol 3. No. 2 Juli 2004
Volume : 1
Nomor/Issue : 2

Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut:

Adil EIM, Widayanti, Jamsari. 2019. Uji Efek Stimulan Teh Kombucha pada Mencit Galur DDY Dengan Metode Renang. *Jurnal Bahan Alam Indonesia*. 1(2), 184-187.

6.6.3 Penggunaan Software Mendeley

Penulisan daftar pustaka bisa juga menggunakan *software Mendeley*. Jika menggunakan *software Mendeley* ikuti tata cara penggunaan dengan memakai format *APA*.

Teknis penggunaan *software Mendeley* dapat mengikuti petunjuk penggunaannya saat mengunduh aplikasi tersebut. Secara khusus penggunaan *software* akan disampaikan dalam Panduan tersendiri.

6.6.4 Tabel dan Gambar

Bagan, grafik, peta, foto, rumus bangun dan sebagainya termasuk ke dalam gambar (tidak dibedakan). Ketentuan penulisan nama tabel dan gambar sebagai berikut:

1. Penulisan nama tabel dan gambar menggunakan huruf kapital di awal kalimat (*title case*) dan dicetak tebal (*bold*).
2. Tabel dan gambar diletakkan di antara bagian tulisan yang paling banyak menjelaskan tentang materi tersebut.
3. Tabel dan gambar harus selalu simetris di tengah (*center*) halaman area pengetikan, ukuran huruf 10 *TNR* (*Times New Rowman*) dengan jarak 1 spasi.
4. Nomor tabel dan gambar diikuti dengan judul tabel dan gambar tanpa diakhiri dengan tanda titik.
5. Nomor tabel dan gambar harus mencakup nomor bab di mana tabel dan gambar itu berada secara berurutan, sebagai contoh, Tabel 2.1 menunjukkan tabel pertama yang ada di bab 2. Apabila dalam sebuah tugas akhir skripsi hanya ada 1 tabel atau gambar, maka penomoran tidak diperlukan (contoh tabel dan gambar dapat dilihat pada Lampiran 14).
6. Apabila dalam judul tabel atau gambar terdapat daftar singkatan maka ditulis dengan huruf aslinya dan disusun berdasarkan abjad, misalnya Tabel 4.1 Hasil Pemeriksaan Kadar TNF-alfa pada Tikus Berdasarkan PCR.
7. Kata sambung yang terdapat di dalam tabel atau gambar dituliskan dengan huruf *lowercase*.
8. Penulisan judul tabel dan gambar
 - a. Tabel: Judul ditulis di atas tabel, simetris di tengah (*center*) berjarak 1 spasi terhadap tabel yang bersangkutan. Judul tabel ditulis mengikuti nomor tabelnya.
 - b. Gambar: Judul ditulis di bawah gambar, simetris di tengah (*center*) berjarak 1 spasi terhadap gambar yang bersangkutan. Judul gambar ditulis mengikuti nomor gambarnya.
 - c. Apabila judul tabel atau gambar melebihi satu baris, penulisannya dibuat simetris (*center*) dan diketik dengan 1 spasi.
 - d. Judul gambar dan tabel ukuran huruf *TNR* 10 *bold*, dengan spasi 1.
9. Penulisan sumber tabel dan gambar
 - a. Tabel: sumber tabel (jika bukan hasil buatan sendiri/hasil adopsi tabel literatur) ditulis di bagian bawah tabel berjarak 1 spasi dari tabel, huruf tegak tipe *Times New Rowman* 10 poin. Sumber yang telah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan "telah diolah kembali".
 - b. Gambar: sumber gambar (jika bukan hasil buatan sendiri/hasil adopsi gambar literatur) ditulis di bagian bawah gambar berjarak 1 spasi dari gambar, huruf tegak tipe *Times New Rowman* 10 poin. Sumber yang telah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan "telah diolah kembali".
10. Posisi tabel atau gambar, berjarak 1,5 spasi setelah teks dari uraian pokok dalam tulisan sebelumnya. Penulisan teks setelah tabel atau gambar dilanjutkan dengan jarak 1,5 spasi dari baris terakhir judul gambar.

11. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang (tidak muat dalam 1 halaman) dapat diputus dan dilanjutkan halaman berikutnya. Pada halaman lanjutan dicantumkan nomor tabel dan keterangan kata "lanjutan" dalam tanda kurung, tanpa menuliskan judul kembali dan letakkan di posisi sebelah kiri.
12. Kolom-kolom tabel diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan lainnya cukup tegas.
13. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat lowong di dalam gambar, tidak ditempatkan di luar area gambar (misalnya di bawah judul) atau pada halaman lain.
14. Gambar tidak boleh dipenggal. Ukuran gambar (tinggi dan lebarnya) harus dibuat sewajar-wajarnya, jangan terlalu kurus atau terlalu gemuk (proporsional) dan diberi kotak.
15. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan intrapolasi atau ekstrapolasi.
16. Jika tabel dan gambar lebih lebar dari ukuran kertas, sehingga harus dibuat memanjang (format *landscape*) maka bagian sisi atas tabel adalah bagian yang dijilid atau terletak di sebelah kiri naskah. Penempatan tabel/gambar tersebut di halaman tersendiri. Apabila tulisan tabel diperkecil maka ukuran huruf yang tercantum dalam tabel tersebut tidak boleh lebih kecil dari 10 poin (ukuran sebenarnya 12).

6.6.5 Bahasa

1. Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia baku. Kalimat yang disusun harus meliputi subjek, predikat, objek dan ditambah dengan keterangan.
2. Bentuk kalimat, harus kalimat baku yang efektif dan efisien, tidak bermakna konotatif tetapi harus bermakna leksikal (kamus). Tidak memakai basa basi, peribahasa, bahasa kiasan, jargon, bahasa "prokem" dan sebagainya, seperti dalam tulisan sastra atau ilmiah populer. Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau, kamu, kalian, peneliti dan sebagainya), tetapi harus dibuat dalam bentuk pasif. Tulisan di BAB 3 selalu menggunakan format kalimat pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar, kata saya atau kami diganti dengan penulis.
3. Istilah dalam penulisan skripsi:
 - a. Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesiakan.
 - b. Jika harus memakai istilah asing, ketik dengan huruf miring (*italic*), dan untuk kemunculan pertama kali beri kata padanannya dalam tanda kurung ().
 - c. Singkatan atau akronim, gunakan sesuai singkatan atau akronim resminya. Untuk kemunculan pertama kali tulis kepanjangannya dalam tanda kurung () dan kapital di awal kalimat, untuk kemunculan selanjutnya cukup singkatannya saja, misalnya Diabetes Melitus (DM).

4. Kesalahan yang sering terjadi dalam penulisan skripsi sebagai berikut:
 - a. Kata sambung: seperti, namun, sehingga, sedangkan, untuk, dan lain-lain, tidak boleh dipakai untuk memulai kalimat.
 - b. Kata depan misalnya: pada, sering dipakai tidak pada tempatnya, sering dipakai di depan subjek (merusak kalimat).
 - c. Kata di mana dan dari kerap kali kurang tepat pemakaiannya, hanya menerjemahkan dari *where* atau *of* dalam bahasa Inggris. Dalam Bahasa Indonesia bentuk kalimat demikian tidak baku dan tidak dapat dipakai.
 - d. Kata depan di dan ke sering keliru dengan awalan ke- dan di-. Kata depan di- dan ke- diketik terpisah dengan kata lain apabila menunjukkan kata tempat, sedangkan awalan ke- dan di- harus diketik serangkai dengan katanya apabila merupakan imbuhan dari kata kerja.
 - e. Penggunaan tanda baca sering tidak tepat terutama untuk koma (,), tanda pisah (–) dan tanda hubung (-) sering tertukar pemakaiannya.
5. Istilah Baru, yaitu istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam tanda kurung (...). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru sebaiknya dibuat daftar istilah (glosarium) pada halaman sebelum abstrak. Daftar istilah disusun berdasarkan abjad.

BAB 7

UJIAN SKRIPSI

7.1 Persyaratan Ujian Skripsi

Mahasiswa yang berhak mengikuti ujian skripsi adalah mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik, administratif dan keuangan, seperti diuraikan berikut ini:

7.1.1 Persyaratan Akademik

1. Telah menyelesaikan semua mata kuliah yang diharuskan sesuai kurikulum yang telah dipersyaratkan oleh program studi masing-masing.
2. Memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 2,75, yang ditunjukkan dengan bukti-bukti otentik yang sah dan diketahui oleh dosen Pembimbing Akademik serta Ketua Program Studi.

7.1.2 Persyaratan Administratif

1. Terdaftar secara resmi sebagai mahasiswa aktif UHAMKA pada semester akademik bersangkutan.
2. Mendaftar pada Panitia Ujian Skripsi melalui Sekretariat Fakultas.

7.1.3 Persyaratan Keuangan

1. Telah menyelesaikan seluruh kewajiban keuangan sampai dengan semester pada tahun akademik bersangkutan.
2. Telah melunasi biaya ujian skripsi sesuai ketentuan yang berlaku.

7.2 Penyelesaian Skripsi

1. Perbaikan skripsi harus dilaksanakan **paling lambat 1 bulan setelah ujian**. Apabila melewati waktu tersebut mahasiswa tersebut harus ujian ulang, dengan segala persyaratan seperti peserta ujian baru.
2. Skripsi yang telah diperbaiki dan diketik rapi harus disahkan oleh pembimbing, penguji dan Wakil Dekan I, dan diketahui oleh Ketua Prodi pada lembar pengesahan.
3. Pengumpulan naskah skripsi untuk Prodi dalam bentuk *file softcopy*.
4. Skripsi yang telah mendapat pengesahan harus dijilid dengan *hard cover* sesuai aturan dan diserahkan untuk Perpustakaan FFS UHAMKA.

BAB 8

PETUNJUK PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

Sesuai peraturan akademik di FFS, setiap calon Sarjana wajib menulis hasil penelitian skripsinya dalam bentuk artikel ilmiah yang bisa dimuat dalam Jurnal ilmiah dan dapat ditelusuri melalui internet, atau melalui *e-journal*. Berikut ini adalah petunjuk teknis cara penulisan artikel ilmiah hasil penelitian Skripsi yang harus dibuat oleh setiap mahasiswa yang telah dinyatakan lulus ujian sidang Skripsi di FFS UHAMKA. Penulisan artikel ilmiah yang akan dimuat dalam jurnal maka harus mengikuti ketentuan *template* jurnal FARMASAINS terbitan FFS UHAMKA atau jurnal lainnya yang ditunjuk oleh pembimbing. Penulisan penulis/*author* pada jurnal dengan urutan penulis pertama mahasiswa dan salah satu dosen pembimbing sebagai korespondensi.

PENUTUP

Demikian panduan penulisan skripsi ini dibuat, dengan harapan para mahasiswa dapat menghasilkan skripsi yang memenuhi persyaratan dan berkualitas, menyeragamkan format supaya tidak terjadi banyak perbedaan. Buku panduan ini wajib dipelajari oleh seluruh komponen penyelenggaraan ujian skripsi, yaitu dosen dan terutama mahasiswa peserta ujian skripsi, sehingga jika terjadi perbedaan penulisan ataupun perbedaan pendapat dapat mengacu pada buku ini.

Akhir kata, tak ada gading yang tak retak, jika masih terdapat kekurangan dalam penulisan buku ini, maka dapat disampaikan kepada penyusun agar dapat menjadi masukan di edisi selanjutnya. Semoga dengan adanya buku panduan ini, kualitas skripsi di lingkungan FFS UHAMKA semakin baik dan unggul.

REFERENSI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa). 2025. Kamus Besar

Bahasa Indonesia Daring versi 2.9. Diunduh pada: <https://kbbi.web.id/>

Sunaryo, H., Priyanto, Wahyudi, P., Gusmayadi, I., Efendi, K. 2019. Panduan Penyusunan dan Pelaksanaan Penelitian Skripsi. Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Jakarta.

LAMPIRAN

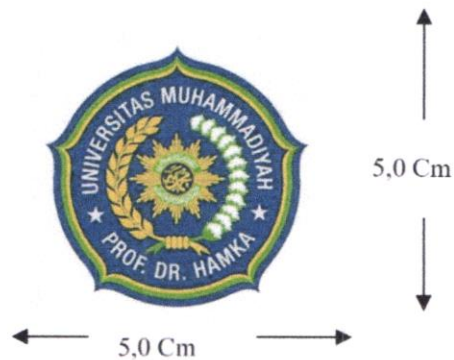
Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Proposal

Proposal Skripsi JUDUL SKRIPSI

Disusun untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi

Oleh:

**Nama
NIM**



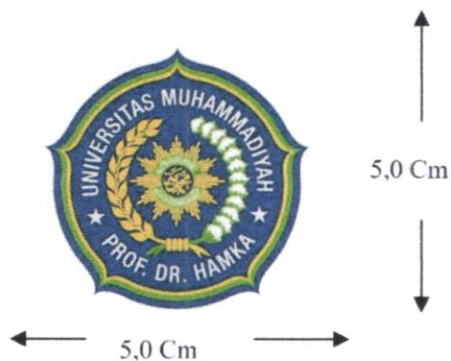
**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

**Proposal Skripsi
JUDUL SKRIPSI**

**Disusun untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kesehatan**

Oleh:

**Nama
NIM**



**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN**

Lampiran 2. Contoh Halaman Persetujuan

Proposal Skripsi JUDUL SKRIPSI

Diajukan oleh:

Nama
NIM

Telah disetujui

Pembimbing I:

Nama Lengkap dan Gelar

Tanggal:

Pembimbing II:

Nama Lengkap dan Gelar

Tanggal:

Ketua Program Studi,

MENGETAHUI:

Nama Lengkap dan Gelar

Tanggal:

Lampiran 3. Contoh Pernyataan Bebas Plagiarisme

Pernyataan Penulis

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian dalam skripsi ini **bebas** dari unsur **plagiarisme**. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar maka dengan ini saya sebagai penulis naskah skripsi ini bersedia mendapatkan sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, tgl bulan tahun

Penulis

Lampiran 4. Contoh Pernyataan Kewenangan Hak Publikasi

Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi/HaKI/Paten Tugas Akhir untuk Kepentingan Akademik

Sebagai bagian dari civitas Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA,
yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Demi mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan kepentingan akademik,
saya menyetujui karya ilmiah dengan judul “.....”
untuk diberikan hak publikasi/HaKI/paten kepada Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA, dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.
Demikian pernyataan persetujuan ini saya buat secara sadar untuk dipergunakan
semestinya.

Jakarta, tgl/bln/thn
Yang menyatakan,
Materai
(tanda tangan)

Lampiran 5. Contoh Rencana Jadwal Penelitian Skripsi

Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian Skripsi

No	Uraian Kegiatan	Bulan ke I				Bulan ke-n				Bulan -dst			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Telaah pustaka	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
2.	Konsultasi	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
3.	Penyusunan Proposal	X	X	X	X								
4.	Seminar Proposal					X							
5.	Pelaksanaan orientasi						X	X					
6.	Pengumpulan data								X	X	X		
7.	Pengolahan data											X	
8.	Penulisan skripsi	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
9.	Ujian												X

Keterangan:

X = ada kegiatan

Lampiran 6. Contoh Sistematika Penulisan Bab 3 untuk Penelitian Klinis dan Komunitas

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian
 - 3.1.1 Tempat Penelitian
 - 3.1.2 Waktu Penelitian
- 3.2 Jadwal Penelitian (Hanya pada Proposal Skripsi)
 - Tabel Jadwal Penelitian
- 3.3 Desain Penelitian
- 3.4 Populasi dan Sampel
 - 3.4.1 Populasi dan Populasi terjangkau
 - 3.4.2 Sampel (Perhitungan sampel)
 - 3.4.3 Kriteria Sampel (Inklusi eksklusif)
 - 3.4.4 Teknik Sampling
- 3.5 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Contoh Tabel Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional (dan literatur yang digunakan)	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.					
2.					
dst					

- 3.6 Instrumen penelitian, yaitu sumber informan kunci, informan lain (penelitian etnomedisina), sumber data sekunder seperti rekam medik (jika diperlukan), dan sumber data primer seperti wawancara langsung dan kuisioner. Persyaratan kuisioner disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku pada keilmuan.
- 3.7 Izin Penelitian dan Kaji Etik
- 3.8 Prosedur penelitian
- 3.9 Analisis data

Lampiran 7. Contoh Penulisan Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Adil EIM, Widayanti, Jamsari. 2019. Uji Efek Stimulan Teh Kombucha pada Mencit Galur DDY Dengan Metode Renang. *Jurnal Bahan Alam Indonesia*, Vol (Issue/No.), Hlm. 184-187. DOI [http:](http://)
- Ansel H. 2024. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*, Terjemahan: Farida Ibrahim. UI Press. Jakarta. Hlm. 35-67
- Departemen Kesehatan RI. 2020. *Farmakope Indonesia*. Edisi VI. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan; Hlm. 15, 18, 28, 35-67
- Ganiswara S. 2020. *Farmakologi dan Terapi*. Gaya Baru, Jakarta. Hlm. 35-67
- Karimullah S. 2018. Pengaruh Kenaikkan Kadar Campuran Amilum Talas dan Amilum Sukun terhadap Karakteristik Tablet Parasetamol Kempa Langsung. *Skripsi*. Fakultas MIPA UHAMKA, Jakarta. Hlm. 27
- Mulya M, Suharman. 2018. *Analisis Instrumental*. Airlangga University Press, Surabaya. Hlm. 45-70
- Thompson JE. 2019. *A Practical Guide to Contemporary Pharmacy Practice*. Lippincott Williams & Wilkins. Tokyo. Hlm. 23-34
- Wahjoedi B. 2021. Pengaruh Ekstrak Etanol 70% Daun Jatiblanda Terhadap Penurunan Berat Badan Tikus Putih Jantan. Prosiding *Seminar PERHIPBA*, Pemanfaatan Bahan Alam Untuk Obat Tradisional. PERHIPBA, Jakarta.

Catatan:

Tidak boleh menggunakan petunjuk praktikum, *hand out*, modul pembelajaran dan sejenisnya untuk rujukan pustaka. Gunakan referensi asli yang dijadikan rujukan dalam petunjuk praktikum, *hand out*, modul pembelajaran tersebut.

Baris kedua dan seterusnya menjorok ke dalam 2 Tab.

Lampiran 8. Contoh Halaman Sampul Skripsi

JUDUL SKRIPSI

Skripsi
Disusun untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Farmasi

Disusun Oleh:
Nama Mahasiswa
Nomor Induk Mahasiswa



← 5,0 Cm →

↑
5,0 Cm
↓

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN

JUDUL SKRIPSI

Skripsi

**Disusun untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kesehatan**

Disusun Oleh:

Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiswa



← 5,0 Cm →

↑
5,0 Cm
↓

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN**

Lampiran 9. Contoh Halaman Pengesahan

Skripsi dengan judul
JUDUL SKRIPSI
Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Nama Mahasiswa, NIM

Wakil Dekan 1 Nama Lengkap dan Gelar	Tanda Tangan _____	Tanggal _____
Penguji I Nama Lengkap dan Gelar	_____	_____
Penguji II Nama Lengkap dan Gelar	_____	_____
Pembimbing I Nama Lengkap dan Gelar	_____	_____
Pembimbing II Nama Lengkap dan Gelar	_____	_____
Mengetahui:		
Ketua Program Studi Farmasi Nama Lengkap dan Gelar	_____	_____

Dinyatakan Lulus pada tanggal: **tanggal bulan tahun**

Lampiran 10. Contoh Abstrak

ABSTRAK

EVALUASI AMILUM BIJI NANGKA (*Artocarpus integra* Linn.) SEBAGAI BAHAN PELICIN DALAM PEMBUATAN TABLET CTM

Nama Mahasiswa
Nomor Induk Mahasiswa

Biji nangka merupakan sumber amilum yang dapat digunakan sebagai bahan pelicin. Penggunaan amilum biji nangka dengan zat aktif dalam hal ini CTM belum diketahui kadar pelicinnya, sehingga perlu diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa amilum biji nangka dapat digunakan sebagai pelicin dalam pembuatan tablet CTM. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan isolasi amilum dari biji nangka, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan granul, ditambahkan pelicin amilum biji nangka dengan kadar 3%, 4%, 5%, 6%, dan 7%, setelah itu dilakukan pengujian terhadap granul yang meliputi uji waktu alir granul, pengetapan dan distribusi granul. Granul kemudian dikempa menjadi tablet dan dilakukan uji tablet yang meliputi uji keseragaman bobot, kekerasan, kerapuhan, waktu hancur, dan dilihat fisik tabletnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tablet dengan kadar 6% memiliki waktu alir tercepat yaitu 7,51 detik dan CV keseragaman bobot yang baik, yang memenuhi standar Farmakope Indonesia.

Kata Kunci (3-5 kata): Amilum Biji Nangka, Pelicin, Tablet CTM

Lampiran 11. Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul” **JUDUL SKRIPSI**”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi atau Sarjana Terapan Kesehatan pada Program Studi Sarjana Farmasi atau Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Nama lengkap dan gelar selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
2. Nama lengkap dan gelar selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
3. Nama lengkap dan gelar selaku Wakil Dekan II Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
4. Nama lengkap dan gelar selaku Wakil Dekan III Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
5. Nama lengkap dan gelar selaku Kaprodi (nama prodi) Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
6. Nama lengkap dan gelar, selaku pembimbing 1 dan nama lengkap dan gelar, selaku pembimbing 2 yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Nama lengkap dan gelar, atas bimbingan dan nasihatnya selaku Pembimbing Akademik, dan para dosen yang telah memberikan ilmu dan masukan-masukan yang berguna selama kuliah dan selama penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu tercinta atas do’a dan dorongan semangatnya kepada penulis, baik moril maupun materi, serta kepada kakak dan adik-adik tercinta, yang banyak memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan, dan penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Bulan Tahun
Penulis

Lampiran 12. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI		Hlm.
HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PENGESAHAN		ii
ABSTRAK		iii
DAFTAR ISI		iv
DAFTAR TABEL		v
DAFTAR GAMBAR		vi
DAFTAR LAMPIRAN		vii
BAB 1 PENDAHULUAN		1
1.1 Latar Belakang		1
1.2 Permasalahan Penelitian		1
1.3 Tujuan Penelitian		3
1.4 Manfaat penelitian		3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA		5
2.1. Teori		5
2.1.1 Sub Sub Bab1		5
2.1.2 Sub Sub Bab 2		6
2.2 Kerangka Berpikir		7
2.3 Hipotesis		8
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN		28
3.1 Tempat dan Waktu		28
3.1.1 Tempat Penelitian		28
3.1.2 Waktu Penelitian		28
3.2 Alat dan Bahan		36
3.2.1 Alat		36
3.2.2 Bahan		36
3.3 Prosedur Peneltian		36
3.4 Analisis Data		36
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		37
4.1 Sub Bab1		37
4.1.1 Sub Sub Bab 1		44
4.2 Sub Bab 2		54
4.2.1 Sub Sub Bab 2		56
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN		66
5.1 Simpulan		66
5.2 Saran		66
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN-LAMPIRAN		70

Lampiran 13. Contoh Penomoran BAB

BAB 1 JUDUL

1. Sub judul

1.1 Sub sub judul

Mulai dengan kalimat pertama, dan seterusnya sehingga nanti kalau masuk ke baris ke dua dan seterusnya akan masuk pada posisi baris baru secara otomatis berada pada posisi kiri.

1.1.1 Sub Sub sub judul

Mulai dengan kalimat pertama, dan seterusnya sehingga nanti kalau masuk ke baris ke dua dan seterusnya akan masuk pada posisi baris baru secara otomatis berada pada posisi kiri.

1). Sub sub judul, langsung kalimat baru dan seterusnya

a). Susunan ke bawah berikutnya

b). Susunan ke bawah berikutnya

2). Sub sub sub judul berikutnya

a. Sub anak sub judul berikutnya

Mulai dengan kalimat pertama, dan seterusnya sehingga nanti kalau masuk ke baris ke dua dan seterusnya akan masuk pada posisi baris baru secara otomatis berada pada posisi kiri.

2. Sub sub judul seterusnya

Mulai dengan kalimat pertama, dan seterusnya sehingga nanti kalau masuk ke baris ke dua dan seterusnya akan masuk pada posisi baris baru secara otomatis berada pada posisi kiri.

2.1 Sub sub judul

Mulai dengan kalimat pertama, dan seterusnya sehingga nanti kalau masuk ke baris ke dua dan seterusnya akan masuk pada posisi baris baru secara otomatis berada pada posisi kiri.

1). Sub sub judul, langsung kalimat baru dan seterusnya

a). Susunan ke bawah berikutnya

b). Susunan ke bawah berikutnya

2). Sub sub sub judul berikutnya

Mulai dengan kalimat pertama, dan seterusnya sehingga nanti kalau masuk ke baris ke dua dan seterusnya akan masuk pada posisi baris baru secara otomatis berada pada posisi kiri.

Catatan:

Sebaiknya pengetikan pertama dan pembuatan sub-sub judul tidak dibuat menjorok ke tengah teks (indensi), untuk menghindari pengosongan daerah teks di daerah sebelah kiri halaman.

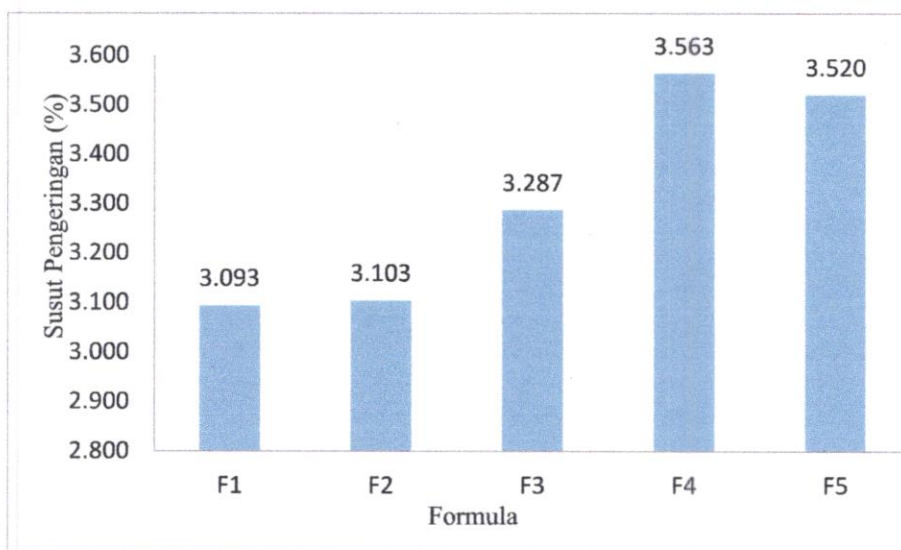
Lampiran 14. Contoh Penulisan Tabel dan Gambar

Contoh tabel dan gambar dalam satu halaman:

Tabel 4.1 Kriteria Keseragaman Bobot Tablet (font TNR ukuran 10, bold)

Bobot rata-rata	Penyimpangan bobot rata-rata (%)	
	A	B
25 mg atau kurang	15	30
26 mg – 150 mg	10	20
151 – 300 mg	7,5	15
Lebih dari 300mg	5	10

(Sumber: Penulis, 2025)



Gambar 4.2 Grafik Susut Pengerinan Granul (font TNR ukuran 10, bold)

(Sumber: Penulis, 2025)

Contoh tabel tidak muat dalam satu halaman:

Tabel 4.2 Hasil GC-MS pada Rf 0,68

No.	Komponen kimia	RT	% Area	BM	Rumus molekul
1.	2,6-heptadione	13,34	3,16	128,08	C ₇ H ₁₂ O ₂
2.	Olealdehyde, dimethyl acetal	15,26	6,48	312,30	C ₂₀ H ₄₀ O ₂
3.	Heptadecanetrile	16,91	0,78	237,25	C ₁₆ H ₃₁ N
4.	2-Tridecanone	17,18	2,51	198,20	C ₁₃ H ₂₆ O
5.	Carvomenthone	18,34	2,86	154,14	C ₁₀ H ₁₈ O
6.	Dodecanal	20,49	1,06	184,3	C ₁₂ H ₂₄ O

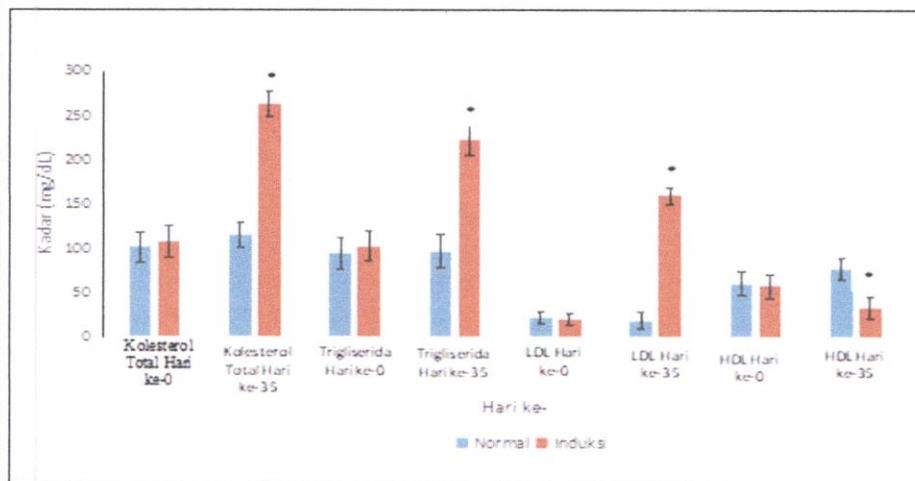
Tabel 4.2 (Lanjutan) (font TNR ukuran 10, bold)

No.	Komponen kimia	RT	% Area	BM	Rumus molekul
7.	2(3H)-Benzofuranone, hexahydro-3-methylene	20,76	5,58	152,08	C ₉ H ₁₂ O ₂
8.	Hexadecanoic acid	20,95	5,89	256,24	C ₁₆ H ₃₂ O ₂
9.	Hexadecanoic acid	21,24	12,46	256,24	C ₁₆ H ₃₂ O ₂
10.	2-propenoic acid, 2-methyl-, 2-ethyl	21,65	2,90	338,17	C ₁₈ H ₂₆ O ₆
11.	9-octadecen-1-ol, (z)	22,14	1,56	268,28	C ₁₈ H ₃₆ O
12.	1,2-Epoxy-1-vinylcyclododecene	22,53	2,96	208,18	C ₁₄ H ₂₄ O
13.	9-Octadecenoic acid (z)	23,06	4,11	282,26	C ₁₈ H ₃₄ O ₂
14.	Oleic acid	23,73	1,95	282,26	C ₁₈ H ₃₄ O ₂
15.	9-Octadecenoic acid (z)	24,69	10,49	282,26	C ₁₈ H ₃₄ O ₂
16.	Octadecanoic acid	25,08	1,10	284	C ₁₈ H ₃₆ O ₂
17.	Propanamide, N-acetyl	25,25	1,26	115,06	C ₅ H ₉ NO ₂
18.	2(1H)-Benzocyclooctenone	26,56	1,94		
19.	Globulol	27,36	0,73	222,20	C ₁₅ H ₂₆ O
20.	4-ethoxyamphetamine	28,06	0,86		
21.	Naphthalene, 1,2-dihydro-1,5,8-tri	28,88	1,05	172,13	C ₁₃ H ₁₆
22.	Oplopenone	30,83	1,94	220,18	C ₁₅ H ₂₄ O
23.	Longipinocarvone	31,43	3,18	218,17	C ₁₅ H ₂₂ O
24.	3-Propoxyamphetamine	34,33	1,17	193,15	C ₁₂ H ₁₉ NO
25.	Cholesta-3,5-diene	35,11	1,85	368,34	C ₂₇ H ₄₄
26.	Methyl barbus	36,05	1,23		
27.	Phenol, 2-[(dimethylamino)methyl]	37,52	1,59	122,07	C ₈ H ₁₀ O
28.	9-Octadecenoic acid (z)	37,95	0,78	282,26	C ₁₈ H ₃₄ O ₂
29.	Cholest-5-en-3-ol (3.beta)	38,07	1,77	386,35	C ₂₇ H ₄₆ O
30.	Coprostan-3-one	38,60	1,46	386,36	C ₂₇ H ₄₆ O
31.	1,2-Benzenediol, 4-(2-amino-1-hydra	39,13	1,58	110,04	C ₆ H ₆ O ₂
32.	Cholest-4-ene-3-one	39,66	7,95	384,34	C ₂₇ H ₄₄ O
33.	4,6-Cholestadiene-3-one	39,97	1,61	382,32	C ₂₇ H ₄₂ O
34.	Xanthatin	40,10	1,32	246,13	C ₁₅ H ₁₈ O ₃
35.	11-tricosene	42,77	0,88	322,36	C ₂₃ H ₄₆

Lampiran 14. (Lanjutan)

Contoh penempatan gambar dalam badan tulisan:

Menurut Yin Wu et. al. (2012) menyatakan kadar normal pada tikus untuk kolesterol total sebesar 98 mg/dL, trigliserida darah sebesar 85 mg/dL, LDL kolesterol sebesar 36 mg/dL dan HDL kolesterol sebesar 53 mg/dL. Gambar 4.3 di bawah menunjukkan adanya pengaruh pemberian pakan lemak tinggi pada tikus.



Gambar 4.3. Grafik Batang Pengaruh Pemberian Pakan Lemak Tinggi pada Tikus
(Sumber: Penulis, 2025)

Kondisi patofisiologis hiperlipidemia yang akan dibuat disesuaikan dengan target yang akan dicapai minimal 50% terjadinya peningkatan dari kadar normal profil lipid. Kondisi tersebut tercapai apabila kadar kolesterol total dan trigliserida darah di atas 200 mg/dL. Berdasarkan hasil kadar profil lipid yang didapat maka tikus sudah mengalami kondisi patofisiologis hiperlipidemia dan secara statistik menunjukkan kelompok normal dengan kelompok yang diberi pakan lemak tinggi selama 35 hari terdapat perbedaan yang signifikan.

Lampiran 14. (Lanjutan)

Contoh tabel *landscape* atau tabel memanjang:

Tabel 4.3. Tabel Perlakuan Hewan Uji

Kelompok Hari	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX
Perlakuan	Kontrol Normal	Kontrol Negatif	Kontrol Positif	Kelompok ekstrak dosis 1	Kelompok ekstrak dosis 2	Kelompok ekstrak dosis 3	Kelompok kombinasi dosis 1	Kelompok kombinasi dosis 2	Kelompok kombinasi dosis 3
Hari ke 1-7	Tikus diaklimatisasi								
Hari ke-8	Pengambilan darah awal								
Hari ke 9-43	(Kadar kolesterol, LDL kolesterol, HDL kolesterol, dan trigliserida darah)								
	Induksi Makanan Diet Lemak Tinggi								
	(kelompok II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX)								
Hari ke -44	Pengambilan darah setelah induksi								
	(Kadar kolesterol, LDL kolesterol, HDL kolesterol, dan trigliserida darah)								
Hari ke 45-65	-	Diberikan Na-CMC	Diberikan obat simvastatin	Diberikan ekstrak daun kemuning dosis 1	Diberikan ekstrak daun kemuning dosis 2	Diberikan ekstrak daun kemuning dosis 3	Diberikan kombinasi simvastatin dan ekstrak etanol 96% daun kemuning dosis 1	Diberikan kombinasi simvastatin dan ekstrak etanol 96% daun kemuning dosis 2	Diberikan kombinasi simvastatin dan ekstrak etanol 96% daun kemuning dosis 3
Hari ke-66	Diambil darah akhir								
	(Kadar kolesterol darah, LDL kolesterol, HDL kolesterol, dan Trigliserida darah)								

Lampiran 15. Bukti Menghadiri Pelaksanaan Seminar Proposal

No	Hari/ Tanggal	Judul Penelitian/ Proposal Skripsi	Nama Peneliti / NIM	Paraf Moderator

[illegible]

Catatan: Persyaratan melaksanakan seminar Proposal harus menghadiri minimal 5 kali seminar proposal.

Lampiran 16. Catatan Harian Penyusunan Proposal Penelitian

HARI/ TGL	KEGIATAN YANG DIKERJAKAN	HASIL YANG DIDAPAT	PARAF PEMBIMBING

HARI/ TGL	KEGIATAN YANG DIKERJAKAN	HASIL YANG DIDAPAT	PARAF PEMBIMBING

Lampiran 17. Catatan Harian Selama Melaksanakan Penelitian (*Logbook*)

HARI/ TGL	KEGIATAN YANG DIKERJAKAN	HASIL YANG DIDAPAT	PARAF PEMBIMBING

HARI/ TGL	KEGIATAN YANG DIKERJAKAN	HASIL YANG DIDAPAT	PARAF PEMBIMBING

HARI/ TGL	KEGIATAN YANG DIKERJAKAN	HASIL YANG DIDAPAT	PARAF PEMBIMBING

HARI/ TGL	KEGIATAN YANG DIKERJAKAN	HASIL YANG DIDAPAT	PARAF PEMBIMBING

HARI/ TGL	KEGIATAN YANG DIKERJAKAN	HASIL YANG DIDAPAT	PARAF PEMBIMBING